

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa:

1. Penerapan *punishment* (hukuman) dan *reward* (penghargaan) Dalam perspektif teori behavioristik merupakan dua mekanisme utama yang digunakan untuk memodifikasi perilaku individu. Teori ini berlandaskan pada prinsip bahwa perilaku dapat dipelajari dan diubah melalui interaksi dengan lingkungan. *Reward* atau reinforcement diberikan untuk memperkuat perilaku yang diinginkan, sehingga meningkatkan kemungkinan perilaku tersebut akan terulang di masa depan. Sebaliknya, *punishment* diterapkan untuk mengurangi atau menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan dengan cara memberikan konsekuensi yang tidak menyenangkan.
2. Di Madrasah Alyah Darun Najah, penerapan *punishment* (hukuman) dan *reward* (penghargaan) memiliki dampak signifikan terhadap perilaku dan hasil belajar siswa. Kebijakan *punishment* yang diterapkan untuk mengatasi pelanggaran seperti terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, dan tidak memperhatikan guru. Adapun reward yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar seperti tambahan berupa pion positif, puji verbal, motivasi, satu pak permen, ATK guna maksimalkan hasil belajar. sehingga dapat di lihat dari segi learning outcomes berdasarkan Taksonomi Bloom secara *kognitif*, siswa mulai memahami kesalahan mereka dan berusaha untuk tidak mengulanginya. Secara *afektif*,

mereka menunjukkan sikap tanggung jawab dan sopan saat menjalani hukuman. Dalam aspek *psikomotorik*, siswa menunjukkan adaptasi dalam gerakan saat menjalani hukuman. Meskipun ada peningkatan dalam hasil belajar, terdapat variasi dalam tingkat kepuasan dan keaktifan belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan *punishment* dan *reward* di MA Darun Najah berhasil memberikan stimulus yang *efektif* untuk meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa. Meskipun ada kelebihan dan kekurangan dalam setiap pendekatan, kombinasi kedua metode ini mampu mengurangi pelanggaran dan mendorong semangat belajar siswa. Dukungan dari lingkungan sosial dan keluarga juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah ini.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan penelitian di lapangan, peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Peneliti Lain:

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam, termasuk analisis longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang dari *punishment* dan *reward* pada learning outcomes siswa.

Disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas *punishment* dan *reward*, seperti faktor psikologis, lingkungan keluarga, dan kebijakan sekolah.

Peneliti lain juga bisa mempertimbangkan untuk menggunakan metode penelitian campuran (mixed methods) untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan komprehensif.

2. Bagi Guru

Guru perlu terus mengembangkan strategi *punishment* dan *reward* yang efektif, disesuaikan dengan karakteristik individu siswa. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan workshop yang difokuskan pada manajemen kelas dan psikologi pendidikan.

Guru diharapkan untuk selalu mengevaluasi dampak dari *punishment* dan *reward* terhadap siswa, serta beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan kondisi siswa.

Guru juga harus memperhatikan pendekatan positif dan *konstruktif* dalam menerapkan *punishment* dan *reward* agar dampaknya lebih signifikan dalam membentuk learning outcomes siswa.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk membuat kebijakan yang mendukung penerapan *punishment* dan *reward* secara konsisten dan adil, serta memastikan bahwa semua guru memahami dan mampu menerapkannya dengan baik.

Sekolah perlu menyediakan program pelatihan berkala bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan *punishment* dan *reward* sebagai alat untuk meningkatkan learning outcomes siswa.

Sekolah juga dapat melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas kebijakan *punishment* dan *reward* yang diterapkan, serta melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk mendukung kebijakan sekolah terkait *punishment* dan *reward* dengan memperkuat nilai-nilai pendidikan di rumah. Komunikasi yang baik antara orang tua dan guru sangat penting untuk memastikan pendekatan *punishment* dan *reward* yang konsisten dan efektif.

Orang tua juga diharapkan untuk memberikan penghargaan dan apresiasi terhadap prestasi anak di rumah, serta mendiskusikan konsekuensi dari pelanggaran yang dilakukan anak.

5. Bagi Pembaca

Pembaca yang tertarik dalam bidang pendidikan diharapkan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk memahami dan mengaplikasikan strategi *punishment* dan *reward* dalam konteks pendidikan.

Pembaca juga dapat menggunakan informasi dari penelitian ini untuk mengembangkan program atau kebijakan yang bertujuan meningkatkan learning outcomes siswa di berbagai jenjang pendidikan.

6. Bagi Akademisi

Akademisi diharapkan untuk menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut, serta mengembangkan teori-teori baru yang relevan dengan *punishment* dan *reward* dalam konteks pendidikan.

Penelitian ini juga dapat menjadi bahan ajar dalam program studi pendidikan, khususnya dalam mata kuliah yang berkaitan dengan psikologi pendidikan dan manajemen kelas.

Akademisi diharapkan untuk terus memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang learning outcomes melalui penelitian-penelitian inovatif dan aplikatif.

